



**Journal of Human And Education**

Volume 4, No. 3, Tahun 2023, pp 149-157

E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876

Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

## **Pelatihan Teknis Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Dengan Aplikasi Pear Deck Dan Jamboard Bagi Guru-Guru Di Pinggiran Kota**

**Dadang Muhammad Hasyim<sup>1</sup>, Novelti<sup>2</sup>, Siti Aisyah Hanim<sup>3</sup>, Eka Selvi Handayani<sup>4</sup>, Euis Kusumarini<sup>5</sup>**

STIKes Karsa Husada Garut<sup>1</sup>, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat<sup>2</sup>, Universitas Malikussaleh<sup>3</sup>, Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda<sup>4</sup>, Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda<sup>5</sup>

Email: [dadangmh@gmail.com](mailto:dadangmh@gmail.com)<sup>1</sup>, [bundonovelti@gmail.com](mailto:bundonovelti@gmail.com)<sup>2</sup>, [hanim@unimal.ac.id](mailto:hanim@unimal.ac.id)<sup>3</sup>, [ekaselvi@uwgm.ac.id](mailto:ekaselvi@uwgm.ac.id)<sup>4</sup>, [euskusumarini211@gmail.com](mailto:euskusumarini211@gmail.com)<sup>5</sup>,

### **Abstrak**

Artikel ini membahas tentang pelatihan teknis penggunaan media pembelajaran interaktif dengan aplikasi Pear Deck dan Jamboard bagi guru-guru di pinggiran kota. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran. Pear Deck dan Jamboard dipilih karena keduanya merupakan alat yang memungkinkan interaksi langsung antara guru dan siswa, meningkatkan keterlibatan dan partisipasi dalam kelas. Dalam artikel ini, akan dibahas pula tantangan yang dihadapi oleh guru-guru di pinggiran kota terkait penggunaan teknologi dalam pendidikan serta manfaat dari pelatihan ini dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Metode pelatihan yang akan digunakan mencakup sesi praktik langsung, diskusi kelompok, dan pemantauan pasca-pelatihan untuk mengevaluasi implementasi teknologi ini dalam suasana pembelajaran sehari-hari. Diharapkan bahwa pelatihan ini tidak hanya akan meningkatkan keterampilan teknis guru-guru dalam menggunakan Pear Deck dan Jamboard, tetapi juga akan memberikan inspirasi dan motivasi untuk memanfaatkan teknologi dalam menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Hasil dari pelatihan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan di daerah pinggiran kota.

Kata Kunci: *Pelatihan Teknis, Pembelajaran Interaktif, Aplikasi Pear Deck dan Jamboard*

### **PENDAHULUAN**

Media pembelajaran interaktif telah menjadi bagian integral dari transformasi pendidikan di era digital saat ini (Lutfi, 2023). Dalam konteks ini, penggunaan media pembelajaran interaktif, seperti aplikasi Pear Deck dan Jamboard, memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Media pembelajaran interaktif memungkinkan guru untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, dinamis, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Dengan adanya media pembelajaran interaktif, guru dapat menghadirkan konten pembelajaran secara lebih visual, interaktif, dan mudah dipahami (Asela *et al.*, 2020). Hal ini membantu memperkuat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran, memicu kreativitas, dan meningkatkan motivasi belajar. Interaksi langsung antara guru dan siswa melalui media pembelajaran interaktif juga dapat mempercepat proses pemahaman dan memungkinkan siswa untuk terlibat aktif dalam proses

belajar. Selain itu, media pembelajaran interaktif memungkinkan adanya umpan balik yang cepat dan terukur. Melalui fitur-fitur interaktif seperti polling, quiz, dan diskusi online, guru dapat secara langsung mengevaluasi pemahaman siswa, mengidentifikasi area yang memerlukan perhatian lebih, dan memberikan bantuan atau penguatan sesuai kebutuhan masing-masing siswa (Bustam *et al.*, 2024). Hal ini membantu menciptakan pembelajaran yang lebih adaptif dan efektif.

Dalam konteks pendidikan di pinggiran kota, penggunaan media pembelajaran interaktif juga dapat menjadi sarana untuk mengatasi tantangan aksesibilitas dan kualitas pembelajaran (Dewi *et al.*, 2023). Dengan memanfaatkan teknologi, guru di daerah pinggiran kota dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan relevan bagi siswa mereka, tanpa terbatas oleh keterbatasan sumber daya fisik atau kekurangan materi pembelajaran. Namun, penggunaan media pembelajaran interaktif juga memerlukan pemahaman teknis dan keterampilan dalam pengoperasiannya. Oleh karena itu, pelatihan teknis dan pendampingan dalam penggunaan aplikasi seperti Pear Deck dan Jamboard sangat penting bagi guru di pinggiran kota untuk memaksimalkan potensi teknologi ini dalam proses pembelajaran (Rakhmawati and Choiriyah, 2022). Secara keseluruhan, media pembelajaran interaktif merupakan alat yang sangat efektif dalam meningkatkan interaksi, keterlibatan, dan efektivitas pembelajaran. Dengan pemanfaatan yang tepat, media pembelajaran interaktif dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang inspiratif, inklusif, dan adaptif bagi siswa di berbagai lingkungan pendidikan, termasuk di daerah pinggiran kota.

Media pembelajaran interaktif, terutama dengan aplikasi seperti Pear Deck dan Jamboard, menawarkan urgensi yang besar bagi para guru dalam menghadirkan pembelajaran yang lebih menarik, dinamis, dan efektif (Metaverse, 2022). Penggunaan media pembelajaran interaktif tidak hanya merupakan tren dalam pendidikan modern, tetapi juga menjadi kebutuhan mendesak dalam menyesuaikan pendekatan pengajaran dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan siswa saat ini. Pertama, media pembelajaran interaktif memungkinkan guru untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik perhatian siswa. Dengan fitur-fitur interaktif seperti polling, quiz, papan tulis digital, dan berbagai opsi kolaborasi, guru dapat memperkaya metode pengajaran mereka, menjadikan pembelajaran lebih interaktif, dan membangun keterlibatan siswa dalam proses belajar (Mukhid, 2023). Kemudian, media pembelajaran interaktif memungkinkan adanya personalisasi pembelajaran. Guru dapat menyesuaikan materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan gaya belajar individu siswa. Hal ini membantu meningkatkan pemahaman siswa, memperkuat retensi informasi, dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan responsif terhadap kebutuhan variatif siswa. Selain itu, penggunaan aplikasi Pear Deck dan Jamboard memberi kesempatan kepada guru untuk meningkatkan kreativitas dalam penyampaian materi pelajaran. Guru dapat memanfaatkan berbagai fitur kreatif seperti gambar, animasi, dan interaksi multimedia untuk menjelaskan konsep-konsep yang kompleks secara lebih visual dan menarik, memicu minat belajar siswa.

Media pembelajaran interaktif juga memfasilitasi evaluasi yang lebih efisien dan efektif (Dwiqi, Sudatha and Sukmana, 2020). Guru dapat secara langsung mengevaluasi pemahaman siswa melalui respons langsung dari aktivitas interaktif yang disediakan oleh aplikasi, memberikan umpan balik yang lebih cepat dan relevan, serta mengidentifikasi area yang memerlukan perhatian lebih untuk perbaikan. Dengan urgensi yang semakin meningkat akan penggunaan teknologi dalam pendidikan, guru perlu memanfaatkan media pembelajaran interaktif dengan aplikasi seperti Pear Deck dan Jamboard untuk memenuhi tuntutan zaman. Dengan cara ini, guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, efektif, dan inklusif bagi siswa, menjembat kesenjangan antara kebutuhan pembelajaran yang berkembang dan metode pengajaran yang inovatif berdasarkan diskursus di atas maka penting kiranya pelatihan ini dilakukan dan di deskripsikan pada tulisan ini.

## **METODE**

Penelitian pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Pelatihan Teknis Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif dengan Aplikasi Pear Deck dan Jamboard bagi Guru-Guru di Pinggiran Kota" menggunakan metode pelatihan dan pengumpulan data melalui partisipasi guru. Penelitian ini akan melibatkan sejumlah guru sebagai peserta yang akan diberikan pelatihan intensif dalam menggunakan aplikasi Pear Deck dan Jamboard. Pelatihan akan mencakup pengenalan konsep media pembelajaran interaktif, penggunaan aplikasi Pear Deck dan Jamboard, serta penerapan dalam proses pengajaran di kelas. Metode penelitian ini akan dimulai dengan tahap persiapan, di mana akan dilakukan studi literatur dan identifikasi kebutuhan guru terkait penggunaan media pembelajaran interaktif dengan aplikasi Pear Deck dan Jamboard. Kemudian, akan dilakukan perencanaan pelatihan yang mencakup desain materi, jadwal, dan metode pengajaran yang efektif. Pelatihan akan dilaksanakan dalam beberapa sesi yang melibatkan interaksi langsung antara peserta dan fasilitator. Guru peserta akan diberikan pemahaman tentang konsep media pembelajaran interaktif, demonstrasi penggunaan aplikasi Pear Deck dan Jamboard, serta pelatihan praktis dalam mengintegrasikan teknologi ini dalam pembelajaran sehari-hari. Selama pelatihan, akan ada sesi tanya jawab dan diskusi untuk memastikan pemahaman yang baik dan memberikan ruang bagi guru untuk berbagi pengalaman dan tantangan yang mereka hadapi dalam mengimplementasikan media pembelajaran interaktif.

Data akan dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan survei yang akan dilakukan sebelum dan setelah pelatihan. Observasi akan dilakukan untuk mengamati kemampuan guru dalam menggunakan aplikasi Pear Deck dan Jamboard dalam konteks pengajaran, sedangkan wawancara akan dilakukan untuk mendapatkan pandangan dan pengalaman guru terkait manfaat, tantangan, dan perubahan yang mereka alami setelah mengikuti pelatihan. Survei akan digunakan untuk mengumpulkan umpan balik guru terkait kepuasan dan efektivitas pelatihan. Analisis data akan dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Data yang dikumpulkan akan dianalisis melalui proses pengkodean, kategorisasi, dan temuan akan disusun dalam bentuk narasi yang menggambarkan hasil penelitian secara komprehensif. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang efektivitas pelatihan teknis penggunaan media pembelajaran interaktif dengan aplikasi Pear Deck dan Jamboard bagi guru di pinggiran kota dan memberikan rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Program pelatihan teknis penggunaan media pembelajaran interaktif dengan aplikasi Pear Deck dan Jamboard bagi guru-guru di pinggiran kota dirancang sebagai bagian dari komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan di daerah tersebut dengan memanfaatkan teknologi. Tujuan utama dari program ini adalah untuk mengeksplorasi dampak dari pelatihan teknis menggunakan aplikasi Pear Deck dan Jamboard sebagai alat bantu dalam proses pengajaran. Berikut adalah ringkasan program inti yang mencakup langkah-langkah penting pada pelaksanaan program pelatihan:

### **Persiapan Awal**

Langkah pertama melibatkan identifikasi guru-guru sebagai peserta program dan perencanaan jadwal pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Persiapan materi termasuk penyusunan panduan teknis dan contoh penggunaan aplikasi Pear Deck dan Jamboard dalam konteks pembelajaran. Rencana logistik juga dipersiapkan untuk memastikan kelancaran pelaksanaan pelatihan.

### **Pelatihan Guru**

Proses pelatihan dimulai dengan pengantar konsep media pembelajaran interaktif dan aplikasi Pear Deck dan Jamboard. Guru diberikan demonstrasi praktis tentang penggunaan aplikasi ini, termasuk cara menciptakan materi pembelajaran yang menarik. Latihan praktis diberikan kepada guru dengan tugas untuk mempraktikkan penggunaan aplikasi ini dalam pembelajaran. Sesi diskusi dan tanya jawab membantu guru memahami konsep lebih dalam dan berbagi pengalaman.

### **Evaluasi dan Umpan Balik**

Evaluasi dilakukan untuk menilai kemampuan guru dalam menggunakan aplikasi Pear Deck dan Jamboard. Survei kepuasan digunakan untuk mengukur efektivitas pelatihan dan mendapatkan masukan dari peserta.

### **Implementasi di Sekolah**

Setelah pelatihan, guru akan mendapatkan dukungan lanjutan dan kesempatan untuk menerapkan pembelajaran interaktif dengan Pear Deck dan Jamboard dalam kelas mereka. Proses implementasi ini akan dipantau dan dievaluasi untuk memahami dampak penggunaan media pembelajaran interaktif dalam pembelajaran.

### **Penyebaran Hasil Pelatihan**

Hasil pelatihan akan disebarakan kepada komunitas pendidikan yang lebih luas untuk berbagi praktik terbaik dan mendorong kolaborasi antara guru. Tujuan program ini adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di pinggiran kota melalui pemanfaatan teknologi.

### **Evaluasi Keseluruhan**

Seluruh program akan dievaluasi untuk melihat dampaknya terhadap perbaikan pembelajaran di sekolah. Hasil evaluasi akan digunakan untuk meningkatkan strategi pelatihan di masa depan dan memberikan manfaat yang lebih besar dalam perbaikan sistem pendidikan di wilayah tersebut.

Program pelatihan teknis penggunaan media pembelajaran interaktif dengan aplikasi Pear Deck dan Jamboard bagi guru-guru di pinggiran kota merupakan upaya yang signifikan dalam memperkaya metode pengajaran dan meningkatkan kualitas pendidikan di wilayah tersebut. Melalui pendekatan ini, guru-guru dapat memperluas keterampilan teknis mereka dalam memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran, menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa, serta memperkuat hubungan antara teknologi dan pembelajaran. Dengan fokus pada pengenalan konsep media pembelajaran interaktif dan aplikasi Pear Deck serta Jamboard, pelatihan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar, tetapi juga untuk memberikan dampak positif dalam pembelajaran di kelas-kelas di pinggiran kota, membawa inovasi yang dapat membuka peluang baru bagi pengembangan kurikulum yang lebih adaptif dan responsif.

Implementasi program ini juga menawarkan potensi untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih inklusif dan berorientasi pada teknologi di sekolah-sekolah pinggiran kota. Dengan fokus pada evaluasi dan umpan balik yang berkelanjutan, program ini memungkinkan guru untuk terus memperbaiki keterampilan mereka dalam memanfaatkan media pembelajaran interaktif melibatkan secara lebih aktif dalam proses belajar, dan memperkuat kolaborasi antara sesama pendidik. Melalui penyebaran hasil pelatihan dan evaluasi yang menyeluruh, diharapkan program ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi guru-guru yang terlibat, tetapi juga untuk komunitas pendidikan secara luas, membawa perubahan positif dalam penggunaan teknologi untuk meningkatkan mutu pendidikan di daerah pinggiran kota.

**Tabel 1.1** Perbedaan Sebelum dan Sesudah Pelatihan Teknis Aplikasi Pear Deck dan Jamboard

No.	Materi	Sebelum Pelatihan	Setelah Pelatihan
1.	Pengenalan Aplikasi Pear Deck dan Jamboard	<p>a. Guru-guru belum mengetahui Aplikasi Pear Deck dan Jamboard</p> <p>b. Guru-guru belum mengetahui cara mengakses Aplikasi Pear Deck dan Jamboard</p> <p>c. Guru-guru belum mengetahui teknis operasional Chat Aplikasi Pear Deck dan Jamboard</p> <p>d. Mahasiswa belum terampil dalam penggunaan Aplikasi Pear Deck dan Jamboard</p>	<p>a. Guru-guru sudah mengetahui Aplikasi Pear Deck dan Jamboard</p> <p>b. Guru-guru mengetahui cara mengakses Aplikasi Pear Deck dan Jamboard</p> <p>c. Guru-guru mengetahui teknis operasional Aplikasi Pear Deck dan Jamboard</p> <p>d. Guru-Guru mulai terampil dalam penggunaan Aplikasi Pear Deck dan Jamboard</p>
2.	Pelatihan Keterampilan Membuat Media Pembelajaran Interaktif dengan Aplikasi Pear Deck dan Jamboard	<p>a. Guru-guru belum terampil dalam membuat media pembelajaran interaktif dengan Aplikasi Pear Deck dan Jamboard</p>	<p>a. Guru-guru sudah terampil dalam membuat media pembelajaran interaktif dengan Aplikasi Pear Deck dan Jamboard.</p>

Gambar 1.1 Contoh Tampilan Aplikasi Pear Deck



Gambar 1.1 Contoh Tampilan Aplikasi Jamboard



Hasil analisis ini menunjukkan bahwa dalam program pelatihan menggunakan aplikasi Pear Deck dan Jamboard bagi guru-guru di pinggiran kota, keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran meningkat secara signifikan. Guru-guru yang mengikuti pelatihan mampu mengembangkan kreativitas mereka dengan efektif menggunakan kedua aplikasi tersebut, sehingga mampu menciptakan materi pembelajaran yang menarik dan efektif dalam menyampaikan informasi kepada siswa. Dampak positif dari penggunaan media pembelajaran interaktif ini juga terlihat dalam peningkatan keterlibatan siswa dalam proses belajar, di mana siswa dapat berinteraksi langsung dengan materi dan lebih memahami konsep melalui media interaktif yang disediakan oleh program pelatihan.

Pelatihan teknis penggunaan aplikasi Pear Deck dan Jamboard bagi guru-guru di pinggiran kota juga memberikan dorongan dalam pemanfaatan sumber daya teknologi di sektor pendidikan secara lebih efektif. Guru-guru menjadi lebih terampil dalam memanfaatkan teknologi dan perangkat lunak yang ada untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang inovatif dan menarik. Selain peningkatan keterampilan teknis, pelatihan ini juga meningkatkan motivasi guru-guru dalam menggunakan teknologi dalam proses pengajaran, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan daya saing sekolah di lingkungan pendidikan mereka. Dengan demikian, pelatihan

ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi guru-guru, tetapi juga berkontribusi positif dalam peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan di daerah pinggiran kota.

## **SIMPULAN**

Pelatihan teknis penggunaan media pembelajaran interaktif dengan aplikasi Pear Deck dan Jamboard bagi guru-guru di pinggiran kota merupakan inisiatif yang memberikan dampak positif yang signifikan dalam pengembangan keterampilan dan pendekatan pengajaran. Melalui program ini, guru-guru tidak hanya mampu meningkatkan kreativitas dalam menciptakan materi pembelajaran yang menarik dan efektif, tetapi juga berhasil meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Dengan pemberian pengetahuan mendalam tentang konsep media interaktif dan praktik menggunakan aplikasi Pear Deck dan Jamboard, guru-guru dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis dan responsif terhadap kebutuhan siswa. Selain itu, pelatihan ini juga menghasilkan peningkatan dalam pemanfaatan sumber daya teknologi di sektor pendidikan, meningkatkan keterampilan teknis guru dan memperkuat motivasi mereka dalam mengintegrasikan teknologi dalam pengajaran sehari-hari. Dengan fokus pada kualitas pembelajaran yang ditingkatkan dan peningkatan daya saing sekolah di lingkungan pendidikan pinggiran kota, program ini membawa manfaat yang jelas bagi guru-guru dan siswa. Kesimpulannya, pelatihan ini bukan hanya memberikan keterampilan teknis, tetapi juga menumbuhkan semangat inovasi dan pengembangan pembelajaran yang lebih inklusif, memperkuat pondasi pendidikan di daerah pinggiran kota untuk masa depan yang lebih cerah dan berdaya saing.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Asela, S. *et al.* (2020) 'Peran media interaktif dalam pembelajaran PAI bagi gaya belajar siswa visual', *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(7), pp. 1297–1304.
- Bustam, B.M.R. *et al.* (2024) *Inovasi media pembelajaran bahasa Arab berbasis pemanfaatan teknologi*. UAD PRESS.
- Dewi, D. *et al.* (2023) 'Inovasi Pembelajaran Kreatif dan Inovatif Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak Putus Sekolah Daerah Kerung-Kerung, Kota Makassar Melalui Metode Bermain Lamacca Monopoli', *Musyawah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), pp. 93–100.
- Dwiji, G.C.S., Sudatha, I.G.W. and Sukmana, A.I.W.I.Y. (2020) 'Pengembangan multimedia pembelajaran interaktif mata pelajaran IPA untuk siswa SD kelas V', *Jurnal Edutech Undiksha*, 8(2), pp. 33–48.
- Lutfi, L. (2023) 'MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS DIGITAL UNTUK PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI RA HASANUSSHOLIHAT TANGERANG', *Jurnal Tahsinia*, 4(2), pp. 288–299.
- Metaverse, N.I.E. (2022) 'STRATEGI PROMOSI BI CORNER BERBASIS DIGITAL', *ERA METAVERSE*, p. 37.
- Mukhid, M.P. (2023) 'DISAIN TEKNOLOGI DAN INOVASI PEMBELAJARAN DALAM BUDAYA ORGANISASI DI LEMBAGA PENDIDIKAN'. Pustaka Egaliter. Com.
- Rakhmawati, D. and Choiriyah, S. (2022) 'MANAJEMEN PENERAPAN MODEL FLIPPED CLASSROOM MENGHADAPI LEARNING LOSS PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SD AL FIRDAUS SURAKARTA TAHUN 2022'. UIN RADEN MAS SAID SURAKARTA.